

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepakbola adalah olahraga yang paling terkenal di seluruh belahan dunia. Semua kalangan bisa memainkan olahraga tersebut. Mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa bisa memainkan olahraga tersebut. Olahraga sepakbola juga bisa dimainkan oleh kalangan bawah, menengah, maupun kalangan atas. Dan sepakbola bisa dimainkan dimana saja, hal tersebut membuat olahraga ini menjadi olahraga yang sangat populer dan banyak digemari oleh semua orang.

Sepakbola merupakan permainan yang membutuhkan kerjasama tim atau kolektifitas, dan tujuan olahraga sepakbola yaitu memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya, dan mempertahankan gawang tim sendiri agar tidak kemasukan bola dari tim lawan. Sepakbola biasanya permainan tim dimana dalam setiap tim nya itu terdiri dari 11 pemain. Mengenai batasan sepak bola Sucipto (2000, 7) menjelaskan sebagai berikut :

Sepakbola adalah Permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dilapangan dan satu diantaranya bertindak sebagai penjaga gawang, permainan sepakbola sebagian besar dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang diperkenankan menggunakan lengan pada daerah tendangan hukumannya.

Sekarang sepakbola sudah mulai berkembang pesat, sehingga dalam peraturan permainan tersebut bisa dimodifikasi sesuai kebutuhan. Bahkan dalam turnamen-turnamen yang mempertandingkan kelompok usia dini, serta remaja bisa dimodifikasi dalam segi jumlah pemain dan waktu pertandingan.

Untuk pemain yang memainkan olahraga sepakbola harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola agar bisa bermain yang baik dan juga benar. Tanpa penguasaan teknik dasar yang memadai maka tujuan permainan sepakbola tidak akan tercapai. Dalam permainan sepakbola terdapat beberapa teknik dasar yang harus diperhatikan oleh

Bangkit Pramudya Putra, 2019

*PENGARUH LATIHAN SMALL SIDED GAMES ONE TOUCH DAN TWO TOUCH TERHADAP KETERAMPILAN PASSING DI SSB PS BUM KU-13 TAHUN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seorang pemain sepakbola seperti: *stop ball* (mengontrol bola), *shooting* (menendang bola), *passing* (mengumpan), *long passing* (umpan jauh), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola).

Di dalam permainan sepakbola pasti tidak terlepas dari gerakan passing, karena dengan menguasai passing pemain dapat mengalirkan bola kepada rekan satu tim dan permainan tim bisa berjalan. Oleh karena itu diperlukan latihan passing dalam berbagai bentuk variasi latihan diantaranya dengan bentuk latihan *small sided games*.

Setelah saya observasi ketika dilapangan, saya menemukan banyak anak yang masih banyak melakukan banyak dribbling dan ketika passing sasaran yang dicapainya tidak tepat. Kemudian banyak juga anak yang jarang sekali melakukan passing ketika game internal maupun dalam turnamen.

Bentuk latihan *small sided games* ini dirancang seperti pertandingan sesungguhnya dan banyak digunakan pada proses latihan sepak bola. Dalam latihan ini pemain mendapatkan pengalaman seperti dalam keadaan pertandingan, karena pemain melakukan banyak sentuhan dengan bola dan tekanan dari lawan yang mengejanya.

Jago (1974), menyusun daftar jenis-jenis latihan *Small Sided Games* untuk memperkenalkannya, latihan tersebut adalah sebagai berikut :

1. *One touch pass*
2. *Two touch pass*
3. *Four goals*
4. *Beat a man before passing*
5. *Man to man marking*
6. *Uneven teams*
7. *Play and move*
8. *Up and back*

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan latihan *small-sided games* menurut (WCCYSL, 2003) yaitu :

1. Sentuhan terhadap bola lebih banyak.
2. Waktu untuk bermain lebih banyak.

Bangkit Pramudya Putra, 2019

PENGARUH LATIHAN *SMALL SIDED GAMES ONE TOUCH* DAN *TWO TOUCH* TERHADAP KETERAMPILAN *PASSING* DI SSB PS BUM KU-13 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Dapat meningkatkan keterampilan (*skill*).
4. Lebih banyak mengambil keputusan dalam suatu permainan.
5. Banyak memainkan bertahan dan menyerang.
6. Keterlibatan pemain dalam permainan lebih banyak.
7. Dapat meningkatkan kondisi fisik

Untuk dapat menerapkan latihan *Small-sided games* diperlukan pemahaman yang benar mengenai dosis latihan yang akan diberikan. Untuk tiap kelompok usia, tentu saja dosis yang diberikan akan berbeda, hal itu mengacu pada kemampuan tubuh yang berbeda-beda sesuai dengan usianya. Menurut *US Youth Soccer* (2003: 11) dosis latihan untuk tiap kelompok usia dan kesesuaian durasi latihan dan jumlah set yang dilakukan, digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Tabel Dosis Latihan *Small-Sided Games* Menurut Kelompok Usia.

<b>Periode Usia Latihan</b>	<b>Durasi</b>	<b>Jumlah Set</b>	<b>Recovery</b>
8 sampai 14 tahun	2 menit	3-5 set	3 menit
15 sampai 19 tahun	4 menit	5-8 set	5 menit
20 tahun ke atas	5 menit	9-10 set	6 menit

Dalam hal ini, penulis melakukan kajian mengenai manfaat pentingnya *games* sisi kecil, yang dijelaskan lebih lanjut oleh *US Youth Soccer* (2016) :

1. Karena pemain dapat menyentuh bola lebih sering dan menjadi lebih terampil (pengembangan teknis individu).
2. Karena dapat membuat sepakbola lebih banyak, kurang-rumit keputusan selama pertandingan (pengembangan taktis).
3. Karena pemain sepakbola dapat menjadi lebih efisien dalam fisik ruang bidang yang mereka bermain (ukuran lapangan dikurangi).

Bangkit Pramudya Putra, 2019

PENGARUH LATIHAN *SMALL SIDED GAMES ONE TOUCH* DAN *TWO TOUCH* TERHADAP KETERAMPILAN *PASSING* DI SSB PS BUM KU-13 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Karena untuk para pemain sepakbola dapat memiliki waktu mengajar lebih individual dengan pelatih kurang pemain di lapangan dan pemain kurang pada tim akan menjamin ini (perlu merasa layak dan perlu untuk merasa penting).
5. Karena para pemain sepakbola untuk memiliki lebih, melibatkan waktu bermain dalam permainan (lebih banyak kesempatan untuk memecahkan masalah yang hanya menyajikan permainan).
6. Karena untuk memiliki lebih banyak kesempatan untuk bermain di kedua sisi bola (lebih banyak eksposur untuk menyerang dan membela situasi).
7. Karena untuk memiliki lebih banyak kesempatan untuk mencetak gol (kegembiraan murni).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Latihan *Small Sided Games One Touch Dan Two Touch Terhadap Keterampilan Passing Di SSB PS BUM KU-13 Tahun*”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah metode latihan *small sided games one touch* berpengaruh terhadap keterampilan Passing di SSB PS BUM ?
2. Apakah metode latihan *small sided games two touch* berpengaruh terhadap keterampilan Passing di SSB PS BUM ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Bangkit Pramudya Putra, 2019

PENGARUH LATIHAN *SMALL SIDED GAMES ONE TOUCH DAN TWO TOUCH* TERHADAP KETERAMPILAN *PASSING* DI SSB PS BUM KU-13 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari beberapa masalah yang telah dipaparkan di rumusan masalah di atas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *small sided games one touch* terhadap keterampilan *Passing* di SSB PS BUM.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *small sided games two touch* terhadap keterampilan *Passing* di SSB PS BUM.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka yang di harapkan penulis dalam penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan secara praktis, yang di paparkan sebagai berikut :

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan bagi para pelatih olahraga khususnya untuk olahraga sepakbola, dalam mengembangkan keterampilan dalam mengolah bola terutama untuk pembinaan sepakbola usia muda.

##### **2. Secara Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi atau informasi bagi pelatih olahraga dan bagi orang yang akan meneliti mengenai *Small sided* dalam olahraga sepakbola. Untuk para pelatih bisa menjadi acuan untuk mengembangkan keterampilan sepak bola khususnya usia muda.

#### **E. Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas dan untuk memperoleh keakuratan dalam pengumpulan data, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian ini yaitu mengenai Pengaruh Latihan *Small sided One Touch* dan *Two Touch* Terhadap Keterampilan *Passing* di SSB PS BUM.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelatihan *Small sided*.
3. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Passing*.
4. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SSB PS BUM.

Bangkit Pramudya Putra, 2019

PENGARUH LATIHAN *SMALL SIDED GAMES ONE TOUCH* DAN *TWO TOUCH* TERHADAP KETERAMPILAN *PASSING* DI SSB PS BUM KU-13 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa SSB PS BUM KU-13 th.

## **F. Definisi Operasional**

Penafsiran terhadap suatu istilah cenderung berbeda, sehingga dalam hal ini diperlukan definisi operasional untuk menyeragamkan pengertian dari suatu istilah. Adapun batasan istilah dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Pengaruh (KBBI)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 849) yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

### 2. Latihan

Menurut Bempa (1994:4) latihan adalah aktivitas olahraga yang sistematis dalam waktu yang lama, ditingkatkan secara progresif dan individual yang mengarah kepada ciri-ciri fungsi psikologis dan fisiologis manusia untuk mencapai sasaran yang ditentukan.

### 3. Keterampilan

Menurut Nadler (2000:62) yaitu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

### 4. *Small Sided*

Merupakan salah satu latihan dalam cabang olahraga sepakbola yang menurut makalah yang dikeluarkan oleh *West Contra Costa Youth Soccer League* (WCCYSL, 2003).

### 5. *Passing*

Menurut Miekel (2007, 1) menjelaskan bahwa *passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain.

## **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini struktur organisasi penelitian dirinci bahwa:

Bangkit Pramudya Putra, 2019

PENGARUH LATIHAN *SMALL SIDED GAMES ONE TOUCH* DAN *TWO TOUCH* TERHADAP KETERAMPILAN *PASSING* DI SSB PS BUM KU-13 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. BAB I Pendahuluan : Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.
2. BAB II Kajian Pustaka Pada bab ini diuraikan teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian penulis.
3. BAB III Metode Penelitian : Pada bab ini penulis menjelaskan pendekatan dan metode penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data mengenai pengaruh interaksi sosial dengan kemandirian atlet pada cabang olahraga beregu dan perorangan
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Dalam bab ini penulis menguraikan deskripsi data dan hasil penelitian.
5. BAB V Kesimpulan dan Saran : Dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.

Bangkit Pramudya Putra, 2019

PENGARUH LATIHAN *SMALL SIDED GAMES ONE TOUCH* DAN *TWO TOUCH* TERHADAP KETERAMPILAN *PASSING* DI SSB PS BUM KU-13 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)